



► BENCANA HIDROMETEOROLOGI

# Pohon hingga Tower Tumbang Diterjang Angin

**UMBULHARJO**—Hujan deras disertai angin kencang yang melanda Kota Jogja dan sekitarnya dalam sepekan terakhir memicu terjadinya 24 kejadian bencana, mulai dari pohon tumbang, dahan patah, hingga kerusakan bangunan dan infrastruktur telekomunikasi.

*Ariq Fajar Hidayat & Luqas Subarkah  
 redaksi@harianjogja.com*

Terbaru, pohon beringin berusia ratusan tahun di depan kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede tumbang, Kamis (29/1) pukul 14.00 WIB. Peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa, namun sejumlah kendaraan dilaporkan mengalami kerusakan.

Salah seorang saksi mata, Yani, mengungkapkan angin kencang sudah terasa sebelum pohon tumbang. Saat itu ia berada di

- Pohon beringin berusia ratusan tahun di depan kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede tumbang.
- Peringatan mencakup potensi hujan sedang hingga lebat disertai kilat, petir, dan angin kencang di seluruh wilayah DIY.

pendopo tepat di bawah pohon beringin. "Saya langsung pindah ke panggung karena berpikir kalau terjadi apa-apa masih terlindungi atap," ujarnya.

Tak lama setelah hujan deras turun, Yani mendengar suara patahan keras dari batang pohon. Beruntung, arah angin yang berlawanan membuat orang-orang di warung terhindar dari pohon tumbang. Meski begitu, beberapa sepeda motor dilaporkan rusak akibat tertimpa batang dan ranting besar. "Banyak motor yang terdampak. Ada yang sampai hancur dan sudah dievakuasi," ungkap Yani.



**Sejumlah sukarelawan** mengevakuasi pohon beringin yang tumbang di kompleks Masjid Gedhe Mataram Kotagede, Kamis (29/1).

Relawan Bumi Mataram Rescue Kotagede, Muhammad Syaparuddin, menyebut pohon beringin tersebut diperkirakan telah berusia lebih dari satu abad. Menurutnya, kondisi pohon sudah tua dan rentan roboh. Bahkan, kejadian serupa pernah terjadi sebelumnya. "Sudah empat kali dahan atau bagian pohon roboh, tapi yang paling besar baru kali ini," kata Syaparuddin.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Agustinus Ruruh Haryata,

menjelaskan peringatan dini cuaca ekstrem telah dikeluarkan BMKG DIY pada pukul 13.15 WIB. Peringatan tersebut mencakup potensi hujan sedang hingga lebat yang disertai kilat, petir, dan angin kencang di seluruh wilayah DIY.

Ruruh merinci, di Sleman terdapat dua titik terdampak di Kapanewon Gamping berupa pohon tumbang yang mengganggu akses serta merusak satu rumah warga.

Di Kota Jogja, tiga titik terdampak

tercatat di Kemantren Kotagede, meliputi dua kejadian pohon tumbang, satu gangguan jaringan listrik, serta satu rumah rusak. Sementara di Kabupaten Bantul, total ada 25 titik pohon tumbang yang tersebar di tujuh kapanewon, yakni Banguntapan, Kasihan, Sedayu, Bantul, Kretek, Sanden, dan Pleret.

**Dampak Siklon Luana** Sementara, Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat, mengatakan

angin kencang merupakan dampak tidak langsung dari Siklon Tropis Luana yang sebelumnya sudah disampaikan melalui peringatan dini cuaca ekstrem.

Berdasarkan data, hingga Kamis pukul 11.00 WIB, mayoritas kejadian berupa pohon tumbang dan dahan patah yang menutup akses jalan, menimpa rumah warga, kendaraan, kabel listrik, serta jaringan telekomunikasi. Sejumlah titik terdampak tersebar di Kemantren Mergansan, Umbulharjo, Gondokusuman, Jetis, Gedongtengen, Kotagede, Kraton, hingga Danurejan.

Selain pohon tumbang, BPBD juga mencatat kejadian menara Internet roboh di wilayah Wirungan serta menara miring di kawasan Tamansiswa.

BPBD Kota Jogja mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem susulan, terutama angin kencang dan hujan lebat, serta segera melapor jika menemukan kondisi yang membahayakan di lingkungan sekitar.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005